

Architecture as Decomposer: Dekomposisi Kota Tua Sebagai Respon Kelangkaan Koneksi Manusia Terhadap Alam = Architecture as Decomposer: Decomposing Kota Tua as A Response of Scarcity of Connection Between Human and Nature

Nabilah Ainurrahmah, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20505396&lokasi=lokal>

Abstrak

Mengangkat topik kelangkaan koneksi manusia terhadap alam yang menyebabkan superioritas manusia di bumi, sehingga manusia menjadi tidak peduli dan mengeksploitasi sumber daya. Arsitektur yang dibangun manusia memiliki peran besar dalam pembentukan persepsi ini karena telah mengurangi interaksi manusia secara langsung dengan alam. Fungi sebagai organisme dekomposer memiliki potensi untuk memberikan persepsi lain yaitu arsitektur sebagai dekomposer. Dalam konteks Kota Tua Jakarta, proyek ini berusaha menggabungkan dialog antara fungi dan manusia dalam ruang arsitektur, sehingga manusia dapat terkoneksi lagi dengan alam.

.....the topic of scarcity of human connection towards nature that causes human superiority, resulting in human becomes ignorant and exploits resources. Architecture built by humans has a big role in the formation of this perception because it has reduced direct human interaction with nature. Fungi as a decomposer organism in nature has the potential to provide another perception, the idea of architecture as decomposer. In the context of Kota Tua Jakarta, this project seeks to combine dialogue between fungi and humans in an architectural space, so that humans can connect again with nature.</p>